

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru yang Profesional adalah guru yang dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang tepat, dimana siswa dapat dengan mudah memahaminya dan merasa senang mengikuti proses pembelajaran. Untuk dapat melakukan hal tersebut, seorang guru harus menguasai strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa pada saat mengikuti pelajaran tidak merasa bosan terhadap materi-materi yang disampaikan, karena merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar mengajar erat kaitannya dengan motivasi belajar. Aktivitas belajar didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat peting melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, boleh jadi gagal karena disebabkan kekurangan motivasi. Jadi kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan siswa, sebab guru

tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah, hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya penggunaan variasi strategi pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi IPA. Banyak materi pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap yang mudah dipahami apabila menggunakan strategi praktik langsung. Menurut peneliti saat ini guru jarang menerapkan strategi praktik dan sering menggunakan strategi yang kurang disukai oleh siswa. Hal ini justru berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA khususnya di kelas IV.

Hasil evaluasi dari 33 siswa di kelas IV didapatkan hanya 14 siswa atau 45,45% yang mendapatkan nilai dengan katagori memuaskan, sedangkan selebihnya mendapatkan nilai dengan katagori kurang memuaskan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Berdasarkan fakta tersebut, dapat dilihat bahwa pemahaman pada materi pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap tergolong rendah.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi IPAdi kelas IV, lantaran penyampaian materi IPA hanya dilakukan dengan metode ceramah dengan strategi teoritis saja. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini akan menerapkan strategi yang berbeda dengan strategi sebelumnya peneliti lakukan, yaitu dengan menerapkan strategi *Modelling The Way* atau

mempraktikkan materi IPA melalui media nyata khususnya materi tumbuhan daun. Melalui strategi *Modelling the Way* ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2012/2013.

Dasar pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran adalah berdasarkan pada azas individual dalam proses pendidikan, dimana setiap siswa tidaklah sama dan memiliki kemampuan serta cara belajar yang berbeda-beda. Contohnya ada siswa yang senang berdiskusi, membaca dan adapula yang senang praktik langsung. Untuk dapat membantu siswa mengakomodir kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan variasi strategi pembelajaran yang beragam yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran yang dikelola oleh guru.

Salah satunya dalam materi pembelajaran IPA kelas IV diantaranya materi tumbuhan daun. Siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep-konsep yang abstrak saja mengenai tumbuhan daun tetapi juga dapat melakukan hal-hal yang bersifat aplikatif. Karena tujuan pembelajaran praktik adalah tercapainya keterampilan memahami dan melakukan materi yang ada. Untuk itu dalam penyampaian materi ini, seorang guru dapat menggunakan Strategi *Modelling The Way* yang divariasikan dengan media konkrit yaitu media tumbuhan daun, sehingga diharapkan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih tertarik, senang dan dapat melakukan langsung praktik pada materi IPA khususnya bagian-bagian tumbuhan dan ini tentunya akan

mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang termuat dalam kurikulum KTSP 2006 salah satunya adalah Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi *Modelling The Way* ini, siswa belajar bukan hanya duduk, dengar, catat dan hapal tetapi melakukan kegiatan secara termotivasi. Artinya dalam strategi ini guru membantu siswa dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. Selain itu strategi ini menekankan kepada keaktifan siswa baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?”

Rumusan masalah tersebut dispesifikan menjadi beberapa submasalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan penggunaan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap?

2. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap?
3. Bagaimana peningkatan Aktivitas belajar siswa setelah menggunakan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya melalui penggunaan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun.

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap
3. Untuk mengetahui peningkatan Aktivitas pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Kakap setelah menggunakan strategi *Modelling the Way* dengan media tumbuhan daun

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Modelling The Way* dan penggunaan media tumbuhan daun secara nyata (kongkrit) yang dapat membantu dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru, penelitian ini untuk memperkaya strategi dalam pembelajaran IPA di semua tingkatan kelas di sekolah dasar.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini untuk memberi penghargaan bagi sekolah yang mengembangkan berbagai strategi pembelajaran khususnya di SD Negeri 43 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.